

DAFTAR PUSTAKA

1. Stoltzfus RJ, Dreyfuss ML. Guidelines for the Use of Iron Supplements to Prevent and Treat Iron Deficiency Anemia. Washington D.C: ILSI Press;
2. WHO. Worldwide Prevalence of Anaemia 1993-2005 [Internet]. Benolst B de, McLean E, Egli I, Cogswell M, editors. 2005. Available from: http://whqlibdoc.who.int/publications/2008/9789241596657_eng.pdf
3. WHO. The global prevalence of anaemia in 2011. 2011.
4. WHO. World health statistics 2008. 2008;
5. kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
6. Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Depkes RI. Profil Kesehatan 2005. Departemen Kesehatan RI; 2007.
9. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja wanita. Jakarta: EGC; 2014.
10. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2002.
11. Yunarsih, Antono SD. Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas VII SMPN 6 Kediri. Ilmu Kesehat. 2014;3(1).
12. Cendani C, Murbawani EA. Asupan Mikronutrien, Kadar Hemoglobin, dan Kesegaran Jasmani Remaja Putri. Media Med Indones. 2011;45(1).
13. Megawati M. Hubungan Pola Makan Dan Pola Menstruasi Remaja Putri MA Athoriyah Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016. J Kesehatan Komunitas Indonesia. 2016;12(2).
14. Putri RD, Simanjuntak BY, Kusdalina. Pengetahuan Gizi , Pola Makan , dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. J Kesehatan. 2017;VIII(3):400–5.
15. Dinkes Kota Payakumbuh. Profil Kesehatan Tahun 2014. 2015;
16. Almatsier S. Prinsip dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
17. Norsiah W. Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode Sianmethemoglobin Dengan Dan Tanpa Sentrifugasi Pada Sampel Leukositosis. Med Lab Technol

- J setiap. 2015;1(April 2014):72–83.
18. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2013.
 19. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2014.
 20. Steinberg L, Morris A. Adolescent development. *Annu Rev Psychol.* 2001;52(1):83–110.
 21. Arumsari E. Faktor Risiko Anemia pada Remaja Putri Peserta Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) di Kota Bekasi. Institut Pertanian Bogor; 2008.
 22. Welis W, Rifki MS. GIZI Untuk Aktivitas Fisik dan Kebugaran.
 23. FAO/WHO/UNU. Human energy requirements. Vol. 0. Rome: FAO/WHO/UNU Expert Consultation; 2001.
 24. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2008.
 25. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
 26. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2009.
 27. Affandi B. Gangguan haid pada remaja dan dewasa. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1990.
 28. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2009.
 29. WHO. The World Health Report 1998. Geneva: World Health Organization; 1998.
 30. Kristianti S, Wibowo TA, Winarsih. Hubungan Anemia dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Imogiri , Bantul , Yogyakarta Tahun 2013. *J Stud Pemuda.* 2014;3(1):33–8.
 31. Rachmadianto NT. Epektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Terhadap Kadar Hb Siswi Sltpn 1 Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
 32. Kosasi L, Oenzil F, Yanis A. Hubungan Aktivitas Fisik terhadap Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa Anggota UKM Pandekar Universitas Andalas. *J Kesehat Andalas.* 2014;3(2):178–81.
 33. Retno P, Dumilah A, Sumarmi S. Hubungan Kejadian Anemia Dengan

- Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani. 2017;1:331–40.
34. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
 35. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 36. WHO. World Health Statistics 2013. Italy; 2013.
 37. Siahaan NR. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah Kota Depok Tahun 2011. Universitas Indonesia; 2012.
 38. Pratiwi E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Siswi Mts Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2015. UIN, Syarif Hidayatullah; 2016. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29680>
 39. Wulandari T. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMKN 4 Padang tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
 40. Yusniwati. Pengaruh Pola Makan dan Aktivitas Fisik terhadap Anemia pada Siswi Atlet di SMA 9 Banda Aceh. Medan. Repository.usu.ac.id. 2011
 41. Khairunnisa, C.H. (2016). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
 42. Wijayanti, Y. (2011). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Siswa SMK AN Nuroniyah Kemadu Kec. Sulang Kab. Rembang Tahun 2011.
 43. Yuniarti,dkk. 2015.Hubungan antara Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 2 No. 1, April 2015